

Participatory Action Research
Sebagai Model Pengabdian pada
Masyarakat
Tinjauan dari Pinggir

Nurhady Sirimorok

Indonesian Society for Social Transformation
(INSIST), Yogyakarta

Masalah Warga (Marjinal)

Penelitian kurang relevan
Tak punya peneliti
Sulit akses penelitian

Penelitian
Pembelajaran

Pengabdian

Tindakan sosial
Berbasis riset
Mencerdaskan

Partisipatif

Posisi/Relasi
Kuasa
Non-hierarkis
"peneliti vs
diteliti"
Penelitian vs
tindakan

Participatory Action Research (PAR)

Riset

Tindakan (Action)

Orientasi

Perubahan sosial/
Sosial Justice
Karya ilmiah
(‘produk
sampingan’)

Paradigma

Non-positivis
Metodologi
Kritis
Dialogis
Kontekstual-relevan
Fleksibel
Multidisiplin

Potensi PAR

- *Menghadirkan perguruan tinggi di tengah warga*
- *Sensitifitas terhadap situasi/isu warga marjinal*
- *Demokratisasi (produksi) ilmu pengetahuan*
- *Perubahan nyata*

**Pengayaan terhadap unsur
‘Pembelajaran’ &
‘Penelitian’ dalam Tridarma**

Potensi PAR sebagai Pengabdian

- *Menghadirkan perguruan tinggi di tengah warga*—Bekerja langsung secara intensif bersama warga marjinal
- Lebih sensitif terhadap situasi/isu warga marjinal—.
- *Demokratisasi (produksi) ilmu pengetahuan*— terjadi pembauran sekaligus transformasi proses pembelajaran & pengetahuan
- *Mengusahakan perubahan nyata*—transformasi sosial.
- **Pengayaan terhadap unsur ‘Pembelajaran’ & ‘Penelitian’ dalam tridarma**